



INDUSTRIAL ESTATE
PT KRAKATAU INDUSTRIAL ESTATE CILEGON



WAHANA KOMUNIKASI & INFORMASI INVESTOR KAWASAN INDUSTRI KRAKATAU



**UPACARA PERINGATAN
17 AGUSTUS 2014**

Segenap karyawan PT. KIEC di lingkungan Kantor melaksanakan Upacara Peringatan HUT ke-69 Republik Indonesia dengan Inspektur Upacara Direktur Utama Wisnu Kuncoro....

Halaman | 5



**SEMARAK BIOPORI
DI WISMA KRAKATAU**

Jumat, 22 Agustus 2014 terlihat pemandangan yang berbeda di area parkir Wisma Krakatau PT KIEC, yaitu aktifitas sebagian karyawan PT KIEC yang antusias mengikuti **Gerakan Sejuta Biopori** di Wisma Krakatau.

Halaman | 8



**PT. SMS SIEMAG METALURGICAL
SERVICES (SMS GROUP)
Bangun Fasilitas Workshop
di Indonesia**

Perusahaan kontraktor pembangunan pabrik baja asal Jerman membangun fasilitas workshop di Cilegon, Banten. Workshop ini mempunyai fasilitas yang canggih dan pertama di Indonesia...

Halaman | 10



SAFETY DIMULAI DARI SAYA..

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) secara filosofi adalah suatu upaya dan pemikiran untuk menjamin keutuhan baik fisik maupun tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya.

Halaman | 11



**Membangun
Kemandirian
BERPIKIR**



CATATAN REDAKSI

Berqurban dan Jangan Jadi Korban



Pembaca budiman,

Berbahagia sekali, kami dapat kembali hadir menemui pembaca. Semoga kehadiran Info Kawasan Edisi September 2014 ini membawa keceriaan sebagaimana masyarakat menyambut kedatangan bulan ini dengan sebutan September Ceria....

Walaupun tidak ada sumber yang jelas dari mana dan berkaitan dengan apa istilah September Ceria itu berasal, apakah berkaitan dengan datangnya musim penghujan atau berkaitan dengan semakin dekatnya tahun baru atau yang lainnya? Namun yang jelas kami selalu ceria menghadirkan Info Kawasan ini pada bulan apapun, karena melalui inilah kami merasa berbahagia dengan memberi manfaat kepada orang lain. Kami berprinsip *"sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya."*

Pembaca Budiman,

Memberikan manfaat kepada orang lain bukanlah perkara mudah, karenamemberi berarti harus mengorbankan apa yang ia miliki. Sudah menjadi kodrat apabila manusia sangat mencintai apa yang ia miliki, sebagaimana Nabi Ibrahim AS yang sangat mencintai anaknya, Ismail. Apalagi Ismail adalah anak yang sangat lama didambakannya, bukan hitungan bulan tapi bertahun-tahun, bahkan Nabi Ibrahim dianugerahi anak ketika usianya sudah tidak muda lagi. Bisa kita bayangkan bagaimana



begitu bahagianya Nabi Ibrahim ketika di usia senjanya kemudian mempunyai seorang anak.

Ditengah kebahagiaan yang membuncah itulah melalui mimpinya Nabi Ibrahim harus mengorbankan anaknya, sebuah perintah simalakama. Kalau melaksanakan perintah ia harus mengorbankan anak yang sangat dicintainya sedangkan kalau tidak mengorbankan anaknya ia menolak perintah Tuhan. Melalui proses tafakur yang sangat panjang disertai proses dialogis yang terbuka, akhirnya Nabi Ibrahim lebih memilih mengorbankan anaknya. Keajaiban pun terjadi, saat pisau tajam nyaris memutuskan urat leher Ismail, lalu Allah menggantikannya dengan seekor domba dan peristiwa itu kemudian diperingati sebagai Hari Raya Qurban atau Idul Qurban.

Dampak dari pengorbanan Nabi Ibrahim itu manfaatnya dapat kita rasakan sampai sekarang. Setiap tahun ribuan bahkan mungkin jutaan domba dijadikan hewan qurban. Dengan adanya hari raya qurban, ribuan orang menjadi pedagang dan ini merupakan pergerakan perekonomian secara masif dan jutaan kilogram daging disebar ke masyarakat dan ini bentuk pemerataan pemerataan ekonomi.

Pembaca Budiman,

Dalam konteks pekerjaan, qurban adalah memberikan kemampuan terbaik yang kita miliki untuk kemajuan perusahaan. Untuk memiliki kemampuan terbaik maka mau tidak mau kita harus meng-update diri kita menghadapi arus besar perubahan dunia ini. Perubahan adalah sesuatu yang pasti, lihatlah wajah kita sekarang lalu bandingkan dengan photo kita waktu Sekolah Dasar, pasti mengalami perubahan. Artinya kalau kita tidak melakukan perubahan maka dunia sekitar kita pasti berubah. Kalau kita tidak berubah maka kita akan jadi korban perubahan yang gelombangnya kian membesar ini.

Jadi mari kita ber-qurban dengan menambah kemampuan diri karena yang wajib berqurban hanyalah orang yang mampu, kalau kita tidak berqurban maka jangan salahkan keadaan bila nanti kita menjadi korban perubahan.



Cover Depan :

*Bertindak Tanpa Berpikir
Sama Buruknya dengan
Berpikir Tanpa Tindakan*

SUSUNAN REDAKSI

Pemimpin Umum:
Corporate Secretary

Pemimpin Redaksi:
Kadiv Corporate Communication

Redaktur Pelaksana:
Kadiv Corporate Relation

Koordinator Redaksi :
Zaki

Staf Redaksi :
Andri KR, Zaki, Anhar, Nelson, Iqbal

Koresponden:
Humas Investor Kawasan KIEC

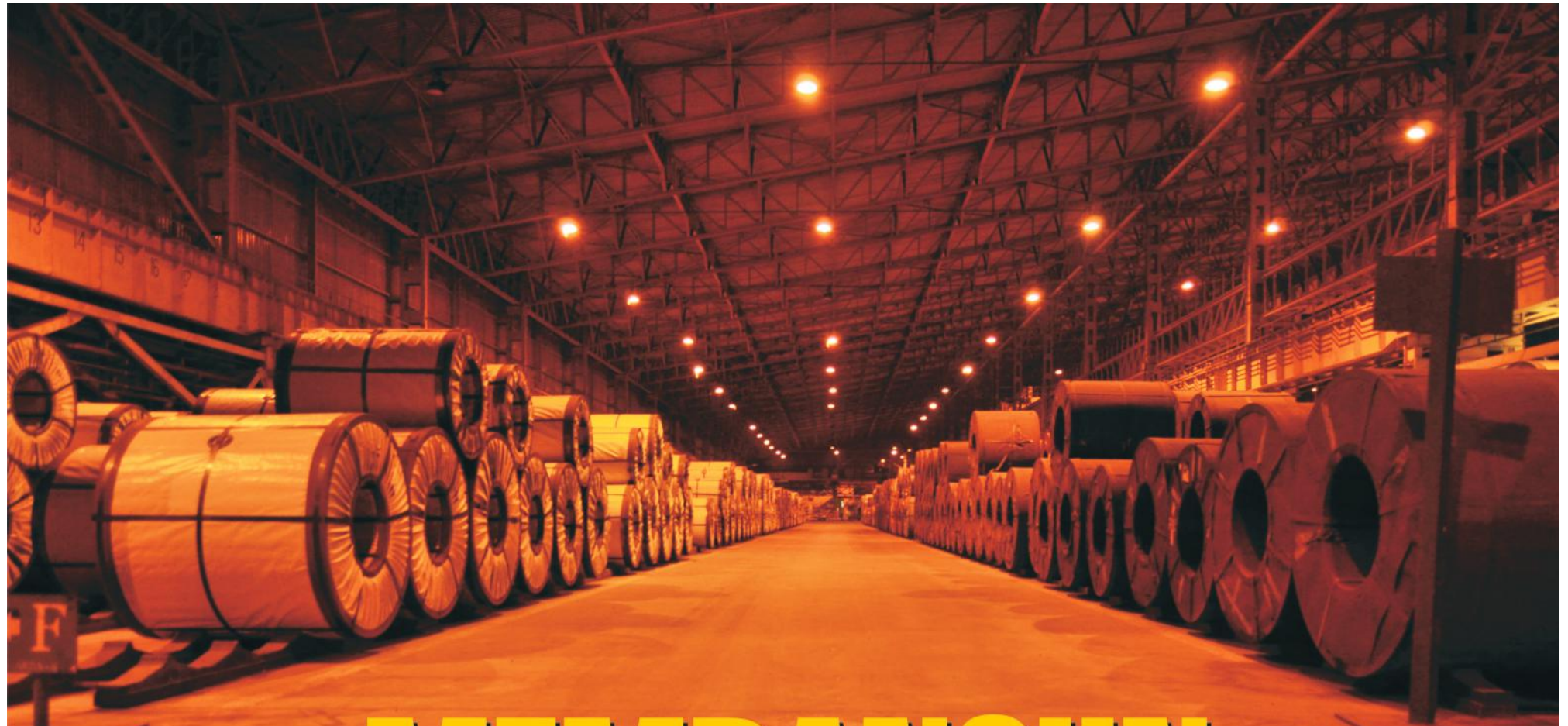
Sekretariat & Sirkulasi:
Corporate Communication PT KIEC

Alamat Redaksi:

Wisma Krakatau Lt. 1, Jl. KH. Yasin Beji No. 6 Cilegon-Banten,
Telp. (0254) 393 232 (hunting) Fax. (0254) 392440
HP. 08787 120 2620 Email: infokawasan@kiec.co.id

Redaksi menerima kiriman berupa artikel / tulisan, laporan kegiatan untuk dimuat di bulletin ini. Kirimkan ke alamat email:

infokawasan@kiec.co.id



MEMBANGUN Kememandirian BERPIKIR

Oleh : **Dibyو Sumantri Priambodo**

Ada ungkapan yang menarik *“Pemimpin itu terlahir karena kebutuhan.”* Barangkali ada benarnya. Tampaknya alam semesta akan mendukung kelahiran pemimpin. Misalnya lahirnya Sukarno yang dibutuhkan nasionalisme dan patriotismenya mengusir penjajah. Dan kita catat lahirnya Susilo Bambang Yudhoyono sebagai pemimpin yang mengawal demokratisasi pasca reformasi.

Ah, tetapi saya tidak berminat mengajak anda berbicara politik. Sebaiknya kita bicara untuk kemajuan, pertumbuhan dan kesinambungan perusahaan yang kita cintai. Bukankah itu lebih efektif untuk kemaslahatan kita semua ?

Beberapa tahun silam, Tatar BANTEN adalah kawasan industri yang citranya membahana ke seantero nusantara. Siapakah yang tak kenal dengan pabrik baja terpadu yang terbesar di Asia Tenggara ketika itu? Sebelum “Atlas Indonesia” mencantumkan Cilegon, maka pabrik baja yang induk perusahaan kita telah berkibar dengan gagahnya.

Namun waktu jugalah yang mentorehkan sejarah di setiap masa. Bagai roda pedati, kadang di atas dan ada kalanya di bawah. Itu “sunatullah” yang tidak terhindarkan. Kita hanya mampu berusaha, berupaya dan berjuang sekuat tenaga untuk mencapai tujuan yang kita inginkan, tanpa mampu memahami apa yang menjadi kehendakNYA.

Demikian pula sejarah Kawasan Industri di Tatar Banten. Pada awalnya bagai raksasa terlelap dalam tidurnya, lantas bangkit lantaran banyak investor yang tergiur oleh masa depan industri baja dengan segala penunjangnya. Kawasan industri, menggeliat seiring aman dan nyamannya negeri ini untuk ajang investasi.

Bukan hanya pabrik baja yang berkembang di seantero kawasan, tetapi juga pabrik-pabrik penunjang yang didukung pelabuhan, jalan tol, pembangkit listrik, rumah sakit, dan pengolahan air yang handal. Adakah kawasan industri dengan fasilitas selengkap itu di ujung barat Pulau Jawa? Survei telah membuktikan bahwa banyak perusahaan raksasa dari Jepang, Korea, Australia, Cina, Jerman, Perancis menanamkan investasi.

Realitas semacam itu tentu membuncahkan semangat membara di hati kita semua. Seperti ada kekuatan sakti yang bisa menciptakan produktivitas, efektivitas, loyalitas pelanggan dan penjamin masa depan.

Sudah tentu perasaan itu akan membuncahkan rasa memiliki perusahaan, bahkan menggugah rasa kebangsaan, cinta Negara dan Tanah Air. Alangkah ironisnya jika bangsa lain berduyun-duyun membangun di negeri ini, tetapi kita tidak menghargai milik bangsa sendiri. Datangnya investor mancanegara itu seharusnya membangkitkan optimisme, bahwa bangsa kita bisa menjadi bangsa kompetitif dan tidak nomor buntut dalam persaingan dan profesionalitasnya.

Tragisnya saat roda pedati berada di bawah, seringkali kita menjadi mudah luruh semangatnya. Mudah kehabisan nafas perjuangan dan mengeluh ke seantero dunia. Kita mulai saling mencurigai, saling menyalahkan atau saling mencaci-maki.

Padahal justru kita semua membutuhkan kesamaan pandang, semangat yang membahana, energi yang membara dan sebuah "empowerment" yang luar biasa. Adakah permasalahan yang selesai dengan caci-maki atau saling menyalahkan?

Empowerment, menurut para psikolog sosial bukanlah kegiatan massal, melainkan sepenuhnya pilihan individu. *Empowerment* bukan jargon atau slogan yang diajarkan para pemimpin lantas dipasang di dinding tempat kerja, melainkan terlahir dari "nawaitu" dari orang per orang untuk berprestasi dan mengerjakan segala sesuatunya dengan nilai lebih.

Menurut Ibu Teresa, "Janganlah menunggu para pemimpin, lakukanlah sendiri dengan penuh tanggung jawab dari satu pribadi kepada pribadi yang lain." Itulah makna sesungguhnya *empowerment* yang tidak menuju loyalitas buta, tetapi lebih mengarah pada "kemandirian berpikir."

Pada umumnya individu yang memiliki kemandirian berpikir akan mampu

melakukan *empowering* diri sendiri, tanpa menyalahkan orang lain. Orang yang memiliki kemandirian berpikir tidak "latah" mengikuti pandangan orang lain tanpa daya kritis dan analisis tajam, lantaran ia memahami peribahasa "Sekali lancung ke ujian, seumur hidup tak dipercaya."

Lantas bagaimana dengan realitas kondisi saat ini? Barangkali saat inilah, sebuah *moment* tepat bagi setiap individu memiliki kedaulatan berpikir dan melakukan *empowering*. Ethos kerja membara dan kapabilitas dinyalakan.

Individu yang *empowered* biasanya tidak mencampur-adukkan dengan pengertian *people power* yang biasa dimaknakan sebagai kumpulan orang yang membangun kekuatan.. Karena sesungguhnya *empowered person* akan mampu melakukan perubahan bagi teman-temannya sekaligus perusahaan.

Lantas bagaimana dengan posisi para pemimpin? Dalam kondisi dimana setiap orang dituntut memperbaiki diri, memperbaiki kinerja dan membangun kembali perusahaan, maka pemimpin tinggal memosisikan diri sebagai "coach" yang memberi keleluasaan individu yang memiliki kreativitas secara bertanggung jawab.

Sesungguhnya individu yang kompeten dan professional tidak perlu didikte, melainkan diberi kesempatan menunjukkan kemandirian berpikirnya sehingga tidak bekerja bagaikan robot. Jika seorang individu telah memproklamirkan dirinya professional, sesungguhnya ia telah memiliki kompetensi, integritas dan "nawaitu" selaras dengan visi dan misi perusahaan tempat ia bekerja. Kendatipun sebagai pemimpin, juga tidak dilarang untuk tetap "blusukan." (penulis adalah psikolog dan pensiunan karyawan)

"Sesungguhnya individu yang kompeten dan professional tidak perlu didikte, melainkan diberi kesempatan menunjukkan kemandirian berpikirnya sehingga tidak bekerja bagaikan robot"



self empowering

UPACARA PERINGATAN 17 AGUSTUS 2014



kejujuran menjadi pondasi utama baik dalam pengelolaan sehari-hari maupun memenangkan persaingan.

Kedua, Setelah meletakkan dasar kejujuran, perusahaan wajib mengembangkan SDM yang tangguh dan mampu menghadapi tantangan global yang sangat dinamis. Dibutuhkan sikap mental yang berbeda untuk memenangkan persaingan, yaitu sikap mental yang mampu untuk menerima dan menyerap berbagai inputan secara kritis dan menerapkannya dalam lingkup kerja masing-masing

Ketiga, perusahaan wajib mengembangkan "talent pool" SDM yang menjadi cikal bakal pemimpin perusahaan tersebut. Keberlanjutan perusahaan, ditentukan salah satunya kemampuan perusahaan tersebut melaksanakan regenerasi jajaran pimpinan secara berkesinambungan.

Dalam kesempatan tersebut dilangsungkan juga pemberian cenderamata kepada 5 karyawan yang telah memasuki masa purna bakti, dan 18 karyawan karya bakti yang telah mengabdikan selama 15 tahun kepada PT. KIEC, serta ucapan selamat kepada 6 karyawan PT. KIEC yang akan menunaikan ibadah haji tahun 2014. **Merdeka, Merdeka, Merdeka....!!! # [Iq Humas]**

Segenap karyawan PT. KIEC di lingkungan Kantor melaksanakan Upacara Peringatan HUT ke-69 Republik Indonesia dengan Inspektur Upacara Direktur Utama Wisnu Kuncoro. Upacara dimulai tepat pukul 07.00 WIB, bertempat di Lapangan Parkir kantor Wisma Krakatau Cilegon, Minggu (17/8/2014). Bertindak selaku Komandan Upacara adalah Lili Kusnadi yang sehari-hari menjabat sebagai Security PT. KIEC.

Dalam amanat Dirut PT. Krakatau Steel yang dibacakan oleh Dirut KIEC, Wisnu Kuncoro, mengatakan bahwa salah satu yang sangat mendasar dalam pengembangan perusahaan, yaitu pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dimana terdapat 3 aspek penting dalam pengembangan SDM.

Pertama, Krakatau Steel & Group harus memiliki kesadaran bahwa nilai-nilai penting korporasi wajib diletakkan kembali pada tatanan ketaatan-kelolaan yang utamanya menjunjung tinggi budaya jujur. Dalam ketaatan-kelolaan korporasi,



Silaturahmi Direksi KIEC dengan Pengurus APP dan POKDARKAMTIBMAS



sangat dialogis dan cair sehingga banyak hal bisa diperoleh oleh kedua belah pihak. Dirut memulai penjelasannya tentang kondisi terakhir KIEC dengan gayanya yang rileks. demikian pula halnya ketua APP dalam menyampaikan usulan tidak ada kesan keraguan sedikitpun dalam berpendapat maupun menyampaikan saran.

Sementara itu Direktur Operasi & Komersial KIEC, Priyo Budianto, dalam kesempatan tersebut juga mensosialisasikan rencana pengalihan pintu masuk kawasan industri I di jalur Cilegon-Anyer, yang selama ini melalui pintu masuk Pos Kerenceng, sehubungan adanya kerjasama operasi antara Krakatau Steel dengan Nippon Steel, dimana perusahaan patungan tersebut nantinya akan menggunakan lahan yang selama ini digunakan sebagai jalur pintu masuk kerenceng, maka jalur tersebut akan dialihkan melalui pintu masuk IMPI, dimana jalur tersebut tentunya akan semakin menguntungkan investor, karena akan semakin dekat dengan jalur pelabuhan, dan mengurangi kemacetan yang sering terjadi di jalur cilegon anyer ungkapnya.

Selanjutnya acara diakhiri dengan ramah tamah dan makan siang bersama jajaran direksi dan manajemen KIEC dengan para pengurus APP-KIEC dan POKDARKAMTIBMAS.***[zq]

Untuk mempererat tali silaturahmi dan juga perkenalan Jajaran Direksi KIEC yang baru, senin, 18 agustus 2014, diadakan pertemuan pengurus asosiasi perusahaan-perusahaan yang ada di kawasan industri Krakatau dengan jajaran Direksi KIEC, hadir dalam kesempatan tersebut Ketua APP-KIEC, Aminudin, Corporate Secretary KIEC, Ike Nikita, Kasubdit Pengembangan Usaha, Suparno, Manager Land Operational Nur Wijayanto, serta pembina Pokdarkamtibmas bapak Soni dari Polres Cilegon.

Pertemuan yang diadakan di Saphire Resto – The Royale Krakatau Hotel, sekaligus juga merupakan silaturahmi dengan para pengurus APP-KIEC dan POKDARKAMTIBMAS Kawasan Industri Krakatau, pertemuan ini kemudian dimanfaatkan oleh Dirut KIEC untuk memperkenalkan jajaran Direksi KIEC yang baru, sekaligus menggali informasi yang ada di kawasan dari investor. *“Masih dalam suasana dan semangat silaturahmi Idul Fitri 1435 Hijriah, saya dan juga seluruh anggota Direksi KIEC berharap agar kerjasama dan silaturahmi antara KIEC dengan Investor yang telah terbangun dengan baik selama ini dapat terus dijaga dan ditingkatkan kualitasnya,”* ujar Dirut KIEC, Wisnu Kuncoro,

Pertemuan Direksi dengan pengurus APP & Pokdarkamtibmas ini berjalan



PT. KIEC GELAR HALAL BIHALAL di Lobby Wisma Krakatau

Bertempat di area lobby karyawan karyawan PT. KIEC menggelar halal bihalal di hari pertama masuk kerja pada Senin (4/8), pasca libur lebaran. Tak seperti biasanya, halal bihalal kali ini digelar di pagi hari.

Meski acaranya sangat sederhana. Suasana halal bi halal berlangsung meriah. Terlihat banyaknya karyawan karyawan antri mengular untuk bersalaman dengan jajaran Direksi tersebut.

“Senin pagi ini terasa beda. Biasanya setelah handkey (absensi) langsung memasuki ruangan. Tapi kali ini tidak karena saling bersalam-salaman dengan Direksi. Ini jadi kesempatan untuk meminta maaf kepada pimpinan, juga kepada teman-teman sesama Karyawan yang barangkali selama satu tahun bergaul punya salah dan dosa.”

Dalam kesempatan tersebut, atas nama pribadi, Direktur Utama Wisnu Kuncoro meminta maaf kepada seluruh karyawan yang hadir apabila masih terdapat kesalahan dan kekurangan selama memimpin *“Sebagai manusia biasa saya memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu pada momentum yang sangat berharga ini saya meminta maaf yang setulus-tulusnya,”* ujarnya. #iq Humas



Tonight Delight with Raisa

di Convention Hall
The Royale Krakatau Hotel

Pada malam minggu di hari Sabtu 30 Agustus 2014, Convention Hall The Royale Krakatau Hotel dipenuhi oleh sekitar 1300 orang "your RAISA" (sebutan fans setia Raisa) yang menanti penyanyi wanita cantik yang terkenal dengan hits nya 'Serba Salah', RAISA ANDRIANA! Ribuan penggemarnya pun sudah mulai memenuhi area konser sejak sore hari, dikarenakan pihak Event Organizer dari From Home Entertainment telah open gate sejak pukul 16.30 WIB sehingga antrian yang terjadi tidak begitu ramai.

Berbagai booth pun dibuka di koridor Convention Hall agar para penonton tidak merasa jenuh selagi menunggu dibukanya acara. Ada berbagai booth seperti permainan playstation, cafe corner dari The Royale Krakatau Hotel, booth penjualan merchant Raisa dan lain sebagainya. Ini pun menjadi suatu improvement yang dilakukan oleh pihak EO.

Dan ketika tepat pukul 19.00 WIB, acara pun resmi dibuka! DJ Lingga dengan musiknya yang up beat berhasil menjadi pembuka yang cukup sensasional dengan lagu-lagu barat yang dibawakannya! Para penonton juga turut terbawa dengan hype yang tinggi! Konsep konser kali ini yang standing pun membuat suasana menjadi begitu meriah dan sangaaat seru!!!

Setelah dihibur oleh penampilan dari DJ, beberapa band lokal seperti Aurora Band dan Bobby & Friends pun turut meramaikan acara ini dan membuat penonton semakin tidak sabar menantikan penampilan dari Raisa.

Well, saat yang ditunggu-tunggu oleh semua penonton yang hadir mulai dari anak-anak muda hingga paruh baya ini pun tibaaaa! RAISA, penyanyi yang sangat talented, menawan serta penuh dengan pesona akhirnya ON STAGE dengan langsung membawakan hit single nya yang pertama yakni Serba Salah! Para fans pun histeris menyambut kedatangannya dan langsung ikut bernyanyi bersama Raisa!!

Raisa juga menyapa para fansnya dengan manis dan mengajak your RAISA ini untuk bernyanyi bersama lagu-lagu yang dibawakannya. Hits-hits dari Raisa pun dibawakannya seperti Mantan Terindah, Bye Bye, Terjebak Nostalgia, Pemeran Utama sampai lagunya yang terbaru yakni LDR (Long Distance Relationship) pun menghanyutkan suasana di dalam Convention Hall.... Semua penonton bernyanyi bersama-sama dengan suka cita sembari turut pula menghayati lagu-lagu Raisa yang memang begitu menyentuh hati dan melekat di kehidupan sehari-hari anak muda masa kini.

Keseluruhan penonton merasa puas dengan acara yang diadakan kedua kalinya oleh From Home Entertainment, dimana sebelumnya mereka mengadakan acara Banten Jazz Night 2014 dengan kedatangan Tulus sebagai guest star nya. Penonton yang hadir juga tidak hanya dari wilayah Cilegon dan Serang, bahkan juga ada yang datang dari Sukabumi, merasa sangat puas dan terhibur! Tidaklah sia-sia untuk datang dari jauh demi menyaksikan penampilan yang fenomenal dari seorang RAISA ☑

Sebelumnya, tiket Konser Raisa ini pun begitu cepat terjual. Hanya dalam waktu kurang dari dua minggu, tiket sudah sold out! Ini tentu pencapaian yang begitu membanggakan bagi From Home Entertainment serta juga bagi The Royale Krakatau sebagai penyedia tempat acara. Hal tersebut membuktikan bahwa antusiasme serta apresiasi masyarakat terhadap musik ternyata sangatlah tinggi. Event-event musik selanjutnya juga tentunya akan diadakan kembali di The Royale Krakatau Hotel. So, who's the next guest star coming to the town? Let's just wait for it and you'll be SURPRISED!***[erryn]



Semarak Biopori di Wisma Krakatau

Tepat pada hari jumat tanggal 22 Agustus 2014 terlihat pemandangan yang berbeda di area parkir Wisma Krakatau PT KIEC. Pemandangan berbeda tersebut berasal dari aktifitas sebagian karyawan PT KIEC yang antusias mengikuti gerakan sejuta biopori di Wisma Krakatau. Gerakan Sejuta Biopori di Wisma Krakatau merupakan acara yang digagas oleh Divisi Keamanan & K3LH PT KIEC yang bertujuan mengajak segenap karyawan PT KIEC untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar terutama terkait dengan konservasi air tanah.

Gerakan sejuta biopori ini dilakukan dengan membuat lubang-lubang resapan biopori di area taman Wisma Krakatau dan mengisi lubang tersebut dengan sampah organik dengan harapan dapat meningkatkan daya tampung air yang masuk ke dalam tanah. Selain berfungsi sebagai resapan air di dalam tanah, peran biopori juga dapat mencegah banjir serta mampu menyuburkan tanah karena meningkatnya aktifitas organisme di dalamnya. Sehingga pembuatan lubang resapan biopori ini sangat dianjurkan dan dapat dilakukan dimana saja baik di area pemukiman penduduk, Kawasan Industri maupun di area perkotaan.

Corporate Secretary KIEC, Ike Nikita disela-sela kegiatan mengatakan, sangat apresiasi atas gerakan yang bertujuan untuk membuka kesadaran semua pihak tentang pentingnya melindungi dan mempertahankan keseimbangan ekosistem. "Selama ini kami selaku pelaku industri, sudah berkomitmen untuk bersama-sama menjaga lingkungan yang ada di wilayah kami agar senantiasa bersih dan sehat."

Acara ini dilakukan setelah sehari sebelum-



nya diawali sosialisasi mengenai pentingnya menjaga lingkungan dengan membuat lubang resapan biopori oleh Rizal Amir Kadis K3LH KIEC, dimana dijelaskan bahwa seiring peningkatan jumlah penduduk serta pesatnya pembangunan pemukiman serta sarana dan prasarana fisik kawasan permukiman telah mengakibatkan berkurangnya ruang terbuka.

Hal ini menyebabkan berkurangnya permukaan lahan yang dapat digunakan untuk resapan air hujan yang pada akhirnya akan mengakibatkan banjir. Banyak solusi yang dilakukan untuk mencegah terjadinya banjir salah satunya dengan membuat lubang Biopori. "Pembuatan lubang biopori merupakan salah satu cara yang paling mudah dan murah untuk mencegah terjadinya banjir di perkotaan." Rizal mengatakan bahwa dengan membuat lubang biopori dapat mendukung program pelestarian lingkungan sebagai wujud komitmen perusahaan terhadap lingkungan.

Secara alami, biopori adalah lubang-lubang

kecil pada tanah yang terbentuk akibat aktivitas organisme dalam tanah seperti cacing atau pergerakan akar-akar dalam tanah. Lubang tersebut akan berisi udara dan menjadi jalur mengalirnya air. Jadi air hujan tidak langsung masuk ke saluran pembuangan air, tetapi meresap ke dalam tanah melalui lubang tersebut.

Dibawah ini beberapa manfaat yang bisa didapat dari pembuatan lubang resapan biopori:

1. Mencegah Banjir

Banjir sendiri telah menjadi bencana yang

merugikan bagi warga, keberadaan lubang biopori dapat menjadi jawaban dari masalah tersebut. Bayangkan bila setiap rumah, kantor atau tiap bangunan memiliki biopori berarti jumlah air yang segera masuk ke tanah tentu banyak pula dan dapat mencegah terjadinya banjir.

2. Tempat Pembuangan Sampah Organik

Banyaknya sampah yang bertumpuk juga telah menjadi masalah tersendiri, kita dapat pula membantu mengurangi masalah ini dengan memisahkan sampah rumah tangga kita menjadi sampah organik dan non organik. Untuk sampah organik dapat kita buang dalam lubang biopori yang kita buat.

3. Menyuburkan tanaman

Sampah organik yang kita buang di lubang biopori merupakan makanan untuk organisme yang ada dalam tanah. Organisme tersebut dapat membuat sampah menjadi kompos yang merupakan pupuk bagi tanaman di sekitarnya.

4. Meningkatkan kualitas air tanah

Organisme dalam tanah mampu membuat sampah menjadi mineral-mineral yang kemudian dapat larut dalam air. Hasilnya, air tanah menjadi berkualitas karena mengandung mineral.

Banyak manfaat untuk lingkungan kita dengan adanya biopori, maka membuat biopori dapat menjadi salah satu pertimbangan kita agar lingkungan kita menjadi lebih baik.*** [jal]



PENDALAMAN Interpretasi KPKU di PT KIEC



WORKSHOP PEMBUATAN PETA ADLI KPKU, KAMIS, 4 SEPTEMBER 2014 (GELOMBANG I-KATEGORI : 1,2,3)
WISMA KRAKATAU, RUANG RAPAT BASEMENT INTERNAL TRAINER (Suparno-Kasubdit. Perenc. & Pengemb. Usaha)

Kementrian BUMN telah menetapkan bahwa Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) wajib dilaksanakan oleh seluruh BUMN. Tujuan Utamanya adalah meningkatkan daya saing BUMN sekaligus meningkatkan profitabilitas perusahaan, menyetatkan kondisi keuangan perusahaan, dsb. Pada langkah pertama penerapan KPKU ini, pada tahun 2012 kementerian BUMN memulai dengan melakukan evaluasi kinerja BUMN periode tahun 2011 dengan basis Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU).

Untuk pertama kalinya di tahun 2014 PT Krakatau Industrial Estate Cilegon (KIEC) sebagai

anak perusahaan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk ikut serta dalam ajang penilaian yang diselenggarakan oleh kementerian BUMN ini. Hal ini tentu saja bukan menjadi sesuatu yang asing bagi manajemen PT KIEC karena pada tahun-tahun sebelumnya PT KIEC juga ikut serta dalam ajang *Indonesian Quality Award (IQA)* dimana pengukuran kinerja perusahaan dinilai berdasarkan *Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellent (MBCfPE)*.

Untuk lebih memahami dan bagaimana menyusun langkah-langkah yang efektif dalam mengimplementasikan KPKU agar secara nyata



berdampak pada pertumbuhan usaha dan daya saing perusahaan, manajemen PT KIEC melakukan pendalaman interpretasi KPKU yang disampaikan oleh Suparno selaku pembicara dan GM Pengembangan Usaha PT KIEC bertempat di convention hall The Royale Krakatau Hotel pada hari Jumat, 8 Agustus 2014.

Adapun materi yang disampaikan adalah Kriteria penilaian KPKU – BUMN yang terdiri dari:

- Profil Organisasi
- Kategori 1 - **Kepemimpinan**
- Kategori 2 - **Perencanaan Strategis**
- Kategori 3 - **Fokus Kinerja Terhadap Pelanggan**
- Kategori 4 - **Pengukuran, Analisis dan Manajemen Pengetahuan**
- Kategori 5 - **Fokus Kinerja Terhadap Tenaga Kerja**
- Kategori 6 - **Fokus Kinerja Terhadap Operasi**
- Kategori 7 - **Hasil-hasil Usaha**

#[Aries-KIEC]

Saturday Golf Tribute KS 44 th di Krakatau Permata Golf Cilegon

Cilegon Sabtu 30 Agustus 2014, Embun pagi masih segar turun dan membasahi mobil golf di area dalam Permata Golf Krakatau-Cilegon, seiring semua peserta golf yang diikuti oleh perwakilan anak perusahaan KS Group, juga Investor yang diam-diam sudah menjadi tandem atau lawan tanding yang bisa membuat perbedaan dalam sosok yang meraih posisi-posisi single handycap yang setiap saat bisa membuat pemain lama di Krakatau Padang Golf ketar ketir.

Event golf di Permata Golf Krakatau, berlangsung seru dan rampung dalam satu hari, Pegolf peringkat satu di sabtu itu adalah Edward.P, Setelah memenangi persaingan melawan Deddy.S dan Erwin di flight A.



Di flight B persaingan sengit dimenangkan oleh Alim setelah besaing dengan Idrus.H dan Wayah Giri, untuk juara group dimenangkan oleh investor muda dari KS POSCO yang didalam group itu ada (Irsan, Wayah Giri, Yusdeka).

Ada sebuah mimpi besar yang menjadi dasar dari penyelenggaraan golf di sabtu pagi tepat di momen KS berulang tahun, Dirut KIEC, Wisnu Kuncoro dalam sambutannya mengatakan bahwa dalam turnamen golf Sabtu ini mengajak Muspida dan Investor di dalam lingkungan industri bisa saling bersilaturahmi sehingga bisa menjadi kebaikan buat semuanya Amin. #[dry]

PT. SMS Siemag Metallurgical Services (SMS Group) Bangun Fasilitas Workshop di Indonesia

Cilegon-Kamis 28 Agustus 2014-SMS Group, Perusahaan kontraktor pembangunan pabrik baja asal Jerman membangun fasilitas workshop di Cilegon, Banten. Workshop ini mempunyai fasilitas yang canggih sekaligus yang pertama di Indonesia bahkan di Asia Tenggara terutama untuk melayani perbaikan Mould atau cetakan baja dan perbaikan peralatan serta perawatan untuk seluruh pabrik baja di kawasan Asia Tenggara. Fasilitas ini diresmikan oleh Board of Director SMS Siemag DR.Klienschmidt dan Prof. Pino Tese, dengan disaksikan oleh Walikota Cilegon Tb. Iman Ariyadi, dan Duta Besar Jerman untuk Indonesia, Direksi PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk. Dan tamu undangan dari pabrik baja di Indonesia serta Malaysia dan Thailand.

SMS Siemag juga merupakan perusahaan yang membangun mesin-mesin pembuat baja yang ada di PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk. Dalam operasional bisnisnya di Indonesia, SMS Siemag menggunakan bendera PT. SMS Siemag Metallurgical Service (SSMS) yang berlokasi strategis, berdekatan dengan fasilitas produksi PT. Krakatau Steel (Persero)Tbk.

Managing Director PT. SMS Siemag Metallurgical Service, Dwi Murdianto mengatakan SSMS menghadirkan teknologi tercanggih untuk melayani permintaan machinery dengan menggunakan teknologi CNC (Computer Numeric Control) untuk mesin milling, lathe dan welding serta dilengkapi dengan furnace untuk heat treatment." Selain itu, SSMS membawa teknologi sistem plating (pelapisan melalui proses elektroplating), pada alat cetak baja dengan berbahan nikel ini yang pertama di Indonesia pelapisan alat cetaknya masih menggunakan bahan chrome. Hal ini sudah kami tinggalkan sejak 20 tahun yang lalu" kata Dwi. Ia mengklaim dengan teknologi ini, umur alat cetak baja akan lebih panjang sehingga akan ada penghematan yang signifikan dalam alur produksi.

Fasilitas SSMS dibangun di atas lahan seluas 2200 meter persegi yang



dimungkinkan untuk dilakukan ekspansi hingga 4400 meter persegi dimasa yang akan datang.

Saat ini SSMS telah mendapatkan order dari beberapa produsen baja terkemuka di nusantara seperti dari PT. Krakatau Steel (Persero)Tbk, Gunawan Steel, Gunung Garuda, Essar. Sedangkan dari luar negeri seperti Mega Steel dari Malaysia, serta GJ Steel dari Thailand juga telah memberikan order kepada SSMS. #[iq Humas]



Petugas K3L sedang melakukan sosialisasi dihadapan semua karyawan, yang dilanjutkan dengan program Jum'at bersih

Safety

Dimulai dari Saya..

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) secara filosofi adalah suatu upaya dan pemikiran untuk menjamin ketahanan baik fisik maupun tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya.

Secara disiplin ilmu, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L), diartikan sebagai, "Ilmu dan penerapannya secara teknis dan teknologis untuk melakukan pencegahan terhadap munculnya kecelakaan kerja dan Penyakit Akibat Kerja (PAK), dari setiap pekerjaan yang dilakukan".

Secara hukum, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) diartikan sebagai suatu upaya perlindungan agar setiap tenaga kerja dan orang lain yang masuk itempat kerja senantiasa dalam keadaan sehat dan selamat, serta sumber-sumber proses produksi dapat dijalankan secara aman, efisien dan produktif.

Sedangkan ditinjau dari segi ilmu pengetahuan dan penerapannya dalam usaha mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja (PAK). Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L), merupakan skala prioritas,

karena dalam pelaksanaannya selain dilandasi oleh peraturan perundang-undangan tetapi juga dilandasi oleh ilmu-ilmu tertentu terutama ilmu keteknikan dan ilmu kedokteran. adapun tujuan dari Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) adalah sebagai berikut:

1. Melindungi tenaga kerja atas hak dan keselamatan dan kesehatan dalam melakukan pekerjaan untuk kesejahteraan hidup dan meningkatkan produksi serta produktivitas nasional.
2. Menjamin keselamatan setiap orang yang berada di tempat kerja.
3. Sumber produksi dipelihara dan dipergunakan secara aman.

PT. Harbison-Walker Refractories sebagai salah satu perusahaan yang berada di Kawasan Industri Krakatau Cilegon-Banten, yang bergerak dalam bidang refractory, berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mengembangkan dan menerapkan norma-norma Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L), di wilayah kerjanya.

Dalam pengembangan dan penerapan norma-norma K3L di wilayah kerjanya, semua level karyawan tanpa kecuali diharuskan untuk memahami dan mengaplikasikan apa yang sudah dipahami tentang K3L di wilayah kerjanya masing-masing dan memiliki rasa tanggung jawab bersama, untuk menjadikan karyawan memahami tentang K3L. Program-program pun dibuat untuk terwujudnya target K3L di wilayah kerja PT. Harbison-Walker Refractories yaitu "Nihil Kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja yang Menyebabkan Cacat Permanen dan Kematian".

Salah satu program rutin mingguan yang dilaksanakan adalah *safety tool box meeting* yang dilanjutkan dengan program Jum'at bersih, seluruh karyawan diwajibkan untuk mengikuti *safety tool box meeting* yang dilaksanakan setiap hari Jumat dimulai tepat jam 08.00 pagi. Melalui slogan "*Safety starts with me*", *tool box meeting* ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman sekaligus mengingatkan bahwa, Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan harus dimulai dari diri sendiri dan menjadikan K3L bagian yang penting baik bagi dirinya, teman kerjanya, keluarga dan perusahaan.

Adapun program jumat bersih yang merupakan kelanjutan dari *safety tool box meeting* menjadi program mingguan yang penting dan juga menjadi perhatian pimpinan perusahaan. jumat bersih bukanlah sekedar program formalitas melainkan dilaksanakan secara konsisten tiap minggunya, seluruh karyawan pabrik terlibat secara aktif dalam program yang merupakan bentuk kepedulian akan lingkungan ini, hal ini juga terefleksikan dengan adanya pembagian area di lingkungan pabrik yang menjadi tanggung jawab masing-masing departemen / unit kerja.

Dengan kesadaran dan kepedulian akan K3L maka kebersihan dan keindahan lingkungan kerja dapat tetap terjaga dan target kerja dengan "**zero accident**" dapat tetap dipertahankan. "**safety starts with me**"... [Juni Sunardi]





Melayani dengan (Sepenuh) Hati



Jl. K.H. Yasin Beji No. 4 - Cilegon
Telp. (0254) 396807 - 396808
Email : marketing@royalekrakatau.com
www.royalekrakatau.com

